

ABSTRAK

RYAN FAUZY AZHAR. Perbedaan Pengaruh Latihan *Jump Shoot After The Dribbling* dan Latihan *Jump Shoot After The Passing* Terhadap Hasil Kemampuan *Jump Shoot* Bola Basket paada Siswa *Ekstrakurikuler* Basket SMA Negeri 5 Medan Tahun 2013-2014.

(Dosen Pembimbing : IBRAHIM WIYAKA).

Skripsi Medan : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED 2014.

Karakteristik permainan bola basket adalah olahraga beregu yang dimainkan oleh 5 orang dalam satu regu. Tujuan permainan ini adalah memasukkan bola ke keranjang lawan dan berusaha mempertahankan daerah sendiri dari serangan lawan dengan cara mengoper, menggelinding ataupun memantulkan bola ke segala arah sesuai dengan peraturan yang ditentukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latihan apakah yang lebih berpengaruh antara latihan *jump shoot after the dribbling* dan latihan *jump shoot after the passing* terhadap peningkatan kemampuan *jump shoot* pada siswa *ekstrakurikuler* basket SMA Negeri 5 Medan Tahun 2013-2014. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *experiment*. Dengan pelaksanaan latihan yaitu *jump shoot after the dribbling* dan latihan *jump shoot after the passing*.

Populasi adalah seluruh siswa *ekstrakurikuler* bola basket SMA 5 Negeri Medan yang berjumlah 18 orang. Jumlah sampel 10 orang diperoleh dengan teknik *random sampling*. selanjutnya dibagi menjadi dua kelompok dengan teknik *Matching Pairing* yaitu kelompok latihan *jump shoot after the dribbling* dan kelompok *jump shoot after the passing*. Instrumen penelitian untuk pengumpulan data dengan *test* dan pengukuran adalah tes kemampuan *jump shoot* 60 detik untuk mengetahui hasil *jump shoot*. Penelitian dilaksanakan selama 18 x pertemuan dengan latihan 4 (empat) kali dalam seminggu. Untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas maupun terikat digunakan perhitungan uji – t berpasangan dan uji – t tidak berpasangan.

Analisis hipotesis I dari data *pre-test* dan data *post- test* hasil kemampuan *jump shoot* kelompok latihan *jump shoot after the dribbling* diperoleh t_{hitung} sebesar 12,92 serta t_{tabel} 2,78 dengan $\alpha = 0,05$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Analisis hipotesis II dari data *pre-test* dan data *post- test* kelompok *jump shoot after the passing* diperoleh t_{hitung} sebesar 11,11 serta t_{tabel} sebesar 2,78 dengan $\alpha = 0,05$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) berarti H_0 ditolak dengan H_a diterima. Analisis hipotesis ketiga dari rata-rata dan simpangan baku diperoleh t_{hitung} sebesar 0,47 serta t_{tabel} 2,31 dengan $\alpha = 0,05$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$) berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hipotesis I dan II kedua bentuk latihan memiliki pengaruh terhadap kemampuan *jump shoot* siswa, sedangkan dari penjabaran hipotesis III latihan *jump shoot after the dribbling* tidak lebih besar pengaruhnya daripada latihan *jump shoot after the passing* terhadap peningkatan kemampuan *jump shoot* pada siswa *ekstrakurikuler* basket SMA Negeri 5 Medan Tahun 2013-2014